

**ANALISIS KEBUTUHAN DAN LOKASI STRATEGIS
PEMBANGUNAN RUMAH SAKIT DI KABUPATEN BLORA**

SKRIPSI



M. ILHAM PRATAMA
21.P1.0016

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2025**

ANALISIS KEBUTUHAN DAN LOKASI STRATEGIS PEMBANGUNAN RUMAH SAKIT DI KABUPATEN BLORA

SKRIPSI

Diajukan guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Pada Program Studi Pendidikan Dokter



Disusun oleh:
M. ILHAM PRATAMA
21.P1.0016

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2025**

ABSTRAK

Latar Belakang: Ketersediaan dan pemerataan rumah sakit sangat penting untuk menjamin layanan kesehatan yang adil. Di Kabupaten Blora, persebaran rumah sakit masih terbatas dengan rasio tempat tidur hanya 0,94 per 1.000 penduduk, lebih rendah dari standar WHO. Penelitian ini bertujuan menganalisis kebutuhan pembangunan rumah sakit baru serta menentukan lokasi prioritas untuk meningkatkan akses layanan kesehatan rujukan. **Metode:** Desain penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan pendekatan spasial menggunakan Geographic Information System (GIS). Analisis dilakukan dengan teknik buffering (radius 5 km, 10 km, 15 km) dan skoring berdasarkan ketersediaan rumah sakit, jumlah penduduk, dan jarak ke rumah sakit terdekat. **Hasil Penelitian:** Menunjukkan masih banyak kecamatan dengan akses terbatas ke rumah sakit, terutama Kecamatan Todanan yang memiliki penduduk terbanyak di antara wilayah yang belum memiliki rumah sakit. Berdasarkan skoring, Kecamatan Todanan ditetapkan sebagai prioritas pertama pembangunan rumah sakit baru. **Kesimpulan:** Pembangunan rumah sakit di Kecamatan Todanan diharapkan dapat mengurangi ketimpangan akses, memperkuat sistem rujukan, dan mendukung perencanaan kebijakan berbasis bukti.

Kata Kunci: Akses kesehatan, rumah sakit, GIS, Kabupaten Blora, pemerataan fasilitas.

ABSTRACT

Background: The availability and equitable distribution of hospitals play a vital role in ensuring fair access to healthcare services. In Blora Regency, the current distribution of hospitals remains uneven, with a hospital bed ratio of only 0.94 per 1,000 population, which is still below the WHO standard. This study aims to analyze the need for the construction of a new hospital and to determine the most strategic location to improve access to referral health services and strengthen the healthcare system. **Methods:** This research applied a descriptive quantitative design with a spatial approach utilizing Geographic Information System (GIS) analysis. Buffering techniques with radii of 5 km, 10 km, and 15 km were used to assess service coverage. The need was determined using a scoring system based on three indicators: existing hospital availability, population size, and distance to the nearest hospital. **Results:** The analysis showed that many sub-districts still have limited access to hospital services. Todanan Sub-district, which has the largest population among areas without a hospital, was identified as the highest priority for new hospital development based on the scoring results. **Conclusion:** Establishing a new hospital in Todanan is expected to reduce disparities in healthcare access, support the referral system, and serve as a basis for evidence-based health policy planning.

Keywords: Healthcare access, hospital, GIS, Blora Regency, facility distribution.